

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih SD Negeri 2 Kedungrandu dikarenakan SD tersebut telah diketahui bahwa sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa rendah.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan pada bulan April. Penelitian dilaksanakan pada waktu tersebut dengan alasan bertepatan dengan jadwal kegiatan pembelajaran mata pelajaran PKn pada materi menghargai keputusan bersama.

##### 3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek PTK kelas ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas sebanyak 29 siswa yang terdiri

dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan dengan fokus penelitian pada sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa mata pelajaran PKn.

### C. Sumber Data

Sumber data dari PTK ini adalah diambil dari:

1. Siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu

Sumber dari siswa digunakan untuk mendapatkan data nilai kognitif siswa dan sikap tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa dalam proses belajar mengajar.

2. Guru kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu

Sumber data dari guru untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui strategi *Learning Journal* dan prestasi belajar serta sikap tanggung jawab yang muncul pada siswa dalam kegiatan pembelajaran.

### D. Kolaborasi Penelitian

PTK yang akan dilaksanakan secara berkolaborasi, dengan susunan dan tugas sebagai berikut:

1. Nama : Gita Fujiannisa

NIM : 1401100057

Tugas : Peneliti dan Observer 1 (Mengamati Aktivitas Guru)

2. Nama : Siti Nuraeni, S.Pd. SD

NIP : 10680909 200701 2 015

Tugas : Guru Model

3. Nama : Ade Rizki Apriliani

NIM : 1401100084

Tugas : Observer 2 (Mengamati Aktivitas Siswa)

4. Nama : Trinawati Dewi

NIM : 1401100058

Tugas : Observer 3 (Dokumentasi 1)

5. Nama : Tri Arum Budhi Asih

NIM : 1401100058

Tugas : Observer 4 (Dokumentasi 2)

#### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Teknik pengumpulan data

Peneliti untuk mendapatkan atau memperoleh bahan yang dibutuhkan dalam penelitian dapat ditentukan melalui pengumpulan data yang sesuai permasalahan penelitian. Ada dua teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik tes dan teknik non tes.

a. Teknik Tes

Teknik tes merupakan instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa pada aspek kognitif menurut Arifin (2013:118) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan

dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Penelitian ini menggunakan tes subjektif yang berbentuk uraian. Adapun tes uraian dalam setiap siklusnya digunakan soal yang dibuat oleh peneliti dengan pantuan kisi-kisi.

b. Teknik non Tes

Cara yang kedua dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik non tes. Teknik non tes ini antara lain sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Dalam observasi ini dicatat baik aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran yang akan diisi oleh observer setiap akhir pertemuan untuk memberikan informasi yang rinci.

2) Skala sikap

Peneliti mengukur sikap tanggung jawab menggunakan skala *likert*. Skala *likert* maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan dengan jawaban setiap item

instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi alat untuk mengumpulkan data, berupa foto-foto tentang hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

## 2. Alat Pengumpulan Data

### a. Tes

Tes yang digunakan berupa soal uraian. Soal ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur untuk melihat keberhasilan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar guru dan siswa.

### b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa, dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran PKn, lembar observasi siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berisi butir-butir pertanyaan.

c. Skala Sikap

Skala sikap ini dibuat dengan indikator keberhasilan pendidikan karakter tanggung jawab. Skala sikap ini dilakukan dengan mengajukan pernyataan yang berjumlah 13 mengenai sikap tanggung jawab yang harus dijawab oleh responden.

**F. Teknik Analisis Data**

1. Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

a. Observasi aktivitas Guru

Cara menganalisis data dari hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor

$N$  = Banyaknya subjek

(Sudjana, 2010:109)

Penggolongan rentang skor rata-rata adalah sebagai berikut:

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

4 = Sangat baik

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{\text{skor max} - \text{min}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

(Widoyoko, 2017:110)

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Rata-rata	Kriteria
$1 < \bar{x} \leq 1,75$	Aktivitas Guru Kurang
$1,75 < \bar{x} \leq 2,50$	Aktivitas Guru Cukup
$2,50 < \bar{x} \leq 3,25$	Aktivitas Guru Baik
$3,25 < \bar{x} \leq 4$	Aktivitas Guru Sangat Baik

(Widoyoko, 2017:115)

## b. Observasi Aktivitas siswa

Lembar observasi siswa ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, dimulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil lembar observasi aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 $\bar{x}$  = Nilai rata-rata (mean) $\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

(Sudjana, 2010:109)

Penggolongan rentang skor rata-rata adalah sebagai berikut:

- 1 = Kurang baik
- 2 = Cukup baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

$$\begin{aligned} \text{Rentang Skala} &= \frac{\text{skor max} - \text{min}}{\text{skor tertinggi}} \\ &= \frac{4 - 1}{4} \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

(Widoyoko, 2017:110)

Tabel 3.2 Kriteria analisis aktivitas siswa:

Rata-rata	Kriteria
$1 < \bar{x} \leq 1,75$	Aktivitas Siswa Kurang
$1,75 < \bar{x} \leq 2,50$	Aktivitas Siswa Cukup
$2,50 < \bar{x} \leq 3,25$	Aktivitas Siswa Baik
$3,25 < \bar{x} \leq 4$	Aktivitas Siswa Sangat Baik

(Widoyoko, 2017:115)

## 2. Penilaian Skala Sikap Tanggung Jawab

Penelitian ini, untuk mengukur sikap tanggung jawab dengan menggunakan skala jenis Likert. Skala sikap tanggung jawab yang akan diberikan kepada siswa berupa pernyataan, sebanyak 13 pernyataan dan terdiri dari 4 jawaban:

4 = Sangat Setuju	}	Jika pernyataan positif
3 = Setuju		
2 = Tidak Setuju		
1 = Sangat Tidak Setuju		
1 = Sangat Setuju	}	Jika pernyataan negatif
2 = Setuju		
3 = Tidak Setuju		
4 = Sangat Tidak Setuju		

Rumus yang digunakan untuk mengetahui sikap tanggung jawab seluruh siswa menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum \text{skor tiap indikator}}{\sum \text{siswa} \times \sum \text{pernyataan}}$$

(Widoyoko, 2017:115)

Adapun pedoman penskorannya adalah jumlah butir pernyataan = 13, dengan menggunakan skala 4 maka jumlah skor maksimumnya adalah 4 dan skor minimumnya adalah 1. Rumus penghitungan rentang yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{skor max} - \text{min}}{\text{skor tertinggi}} \quad (\text{Widoyoko, 2017: 110})$$

Tabel 3.3 Kriteria analisis sikap tanggung jawab siswa:

Rata-rata	Kriteria
$1 < \bar{x} \leq 1,75$	Tanggung jawab Siswa Kurang
$1,75 < \bar{x} \leq 2,50$	Tanggung jawab Siswa Cukup
$2,50 < \bar{x} \leq 3,25$	Tanggung jawab Siswa Baik
$3,25 < \bar{x} \leq 4$	Tanggung jawab Siswa Sangat Baik

(Widoyoko, 2017:115)

### 3. Analisis Data Prestasi Belajar

Analisis prestasi belajar siswa diperoleh dari hasil tes subjektif yang berbentuk esai (uraian) yang dilakukan pada setiap akhir siklus, untuk menganalisis prestasi belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut:

#### a. Nilai Siswa

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP : nilai siswa

R : skor mentah yang diperoleh siswa

SM : skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : bilangan tetap

(Purwanto, 2010: 102)

#### b. Nilai Rata-rata Kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

 $\bar{X}$  = Nilai rata-rata (mean) $\sum x$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya subjek

(Sudjana, 2010: 109)

#### c. Ketuntasan belajar siswa

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P$$

Keterangan:

P : presentase ketuntasan belajar

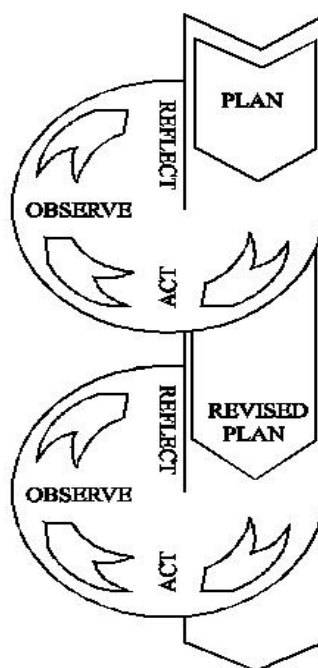
F : jumlah siswa yang tuntas belajar

N : jumlah seluruh siswa

(Djamarah, 2010: 264)

## G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan menggunakan model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Dalam model Kemmis dan Mc Taggart dijelaskan bahwa didalam satu siklus terdiri dari empat komponen atau tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi/pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hanya saja, komponen tindakan (*acting*) dengan pengamatan (*observing*) dijadikan sebagai satu kesatuan. Karena kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan. Maksudnya, kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan waktu., ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga dilaksanakan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap digambarkan oleh bagan dibawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Mc. Taggart (1982:11)

Gambar 3.1 berupa untaian dua siklus yang setiap satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini akan tercapai jika semua tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis. PTK ini direncanakan terdiri dari dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, setiap pertemuan 2x35 menit.

#### 1. Tahap perencanaan (*Planning*)

Pada tahapan hal yang perlu dilaksanakan adalah:

- a. Mengadakan pertemuan, guru pelaksana tindakan dan peneliti berdiskusi tentang persiapan penelitian.
- b. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Membuat lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, serta membuat lembar observasi sikap tanggung jawab siswa.
- d. Menyiapkan media yang akan digunakan.
- e. Membuat Lembar Kerja siswa (LKS)
- f. Menyusun lembar evaluasi dan kunci jawaban

#### 2. Tindakan (*Acting*)

Kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada tahap tindakan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar.
  - 2) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.

- 3) Guru meminta salah satu dari siswa (ketua kelas) memimpin doa untuk mengawali pembelajaran.
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kabar.
- 5) Guru memotivasi siswa agar semangat belajar.
- 6) Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- 7) Guru memberikan informasi mengenai strategi yang akan digunakan dan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengadakan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari siswa.
- 2) Guru menjelaskan materi bentuk-bentuk keputusan bersama.
- 3) Guru membagikan lembar jurnal belajar.
- 4) Guru mengajak siswa untuk membuat jurnal belajar yang berisi materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang masih belum dipahami mengenai pembuatan jurnal belajar.
- 6) Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan jurnal belajar yang sudah diselesaikannya.
- 7) Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan jurnal belajar didepan kelas.
- 8) Guru mengomentari isi jurnal belajar

- 9) Guru membagi siswa untuk berkelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa.
- 10) Guru membagikan LKS.
- 11) Guru menayangkan video pembelajaran guna memperkuat pemahaman siswa.
- 12) Guru memerintahkan siswa untuk mengerjakan LKS secara berkelompok.
- 13) Perwakilan kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 14) Guru bersama siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami siswa.
- 15) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberikan informasi tentang materi kegiatan pembelajaran pada pertemuan yang akan datang.
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan ini ditunjukkan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti menyiapkan lembar observasi guru, lembar observasi siswa yang diisi dengan keadaan dan aktivitas pada kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi ini, kegiatan menelaah terhadap tujuan penelitian dan menganalisis kelemahan dan keberhasilan saat menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *learning journal* dan mempertimbangkan langkah selanjutnya. Kemudian melakukan refleksi terhadap sikap tanggung jawab dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn, analisis yang dilakukan pada tahap ini digunakan sebagai acuan melaksanakan siklus berikutnya. Pertemuan siklus kedua kegiatannya akan sama dengan siklus satu, dan disetiap akhir siklus diadakan evaluasi untuk mengukur prestasi belajar siswa.

#### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini dianggap berhasil oleh peneliti apabila:

1. Adanya peningkatan sikap tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas pada tahun ajaran 2017/2018 pembelajaran PKn materi menghargai keputusan bersama dari siklus I ke siklus II dengan kriteria sangat baik.
2. Adanya peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 2 Kedungrandu, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas pada tahun ajaran 2017/2018 materi menghargai keputusan bersama, yang ditunjukkan sekurang-kurangnya 80% dari jumlah siswa telah memenuhi KKM yang ditentukan sekolah adalah  $\geq 75$ .